

PENGARUH COVID-19 TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA PONDOK KECAMATAN BUKIT KERMAN

Alek Wissalam Bustami

Institut Agama Islam Negeri Kerinci

alexwissalam@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat lebih lanjut tentang permasalahan yang di alami masyarakat secara umum khususnya masyarakat desa pondok kecamatan bukit kerman pada masa pandemi seperti saat ini . Peneliti juga ingin melihat bagaimana keadaan ekonomi masyarakat di desa pondok kecamatan bukit kerman untuk bertahan/beradaptasi dengan keadaan pandemic. Penelitian ini menemukan bahwa (1) Covid 19 ini telah berdampak ke seluruh dunia dan termasuk indonesia, yang mana covid 19 ini telah berdampak terhadap aktivitas ekonomi hampir di seluruh wilayah Indonesia, baik kota besar maupun pelosok desa termasuk desa pondok kecamatan bukit kerman.(2) untuk mengatasi masalah perekonomian pada saat ini masyarakat pondok melakukan penghematan pengeluaran untuk menghemat keuangan yang ada dengan membeli keperluan seperlunya saja, baik diperoleh sendiri maupun bantuan pemerintah.

Kata Kunci; Covid-19; Masalah Ekonomi; Solusi Ekonomi

ABSTRACT

This study aims to explore more about the problems that are generally experienced by the community, especially the people of the pondok pesant hill village at the time of the pandemic as it is today. Researchers also want to see how the economic situation of the people in the village of Bukit Kerman sub-district to survive / adapt to pandemic conditions This study found that (1) Covid 19 had an impact on the entire world and included Indonesia, which covid 19 had an impact on economic activity in almost all regions of Indonesia, both major cities and remote villages including the village of pondok kece kecamatan kecmn. (2) to overcome the economic problems at this time the cottage community to save costs to save existing finances by buying only the necessary necessities, both obtained alone and government assistance.

Keywords; Covid-19; Economic Issues; Economic Solution

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Lockdown Jakarta salah satu penyebab ekonomi Indonesia melemah di tengah mewabahnya virus corona di Indonesia. Berbagai negara pun telah melakukannya untuk menekan angka penularan virus dari China ini. Namun, dampak melakukan lockdown di Jakarta cukup besar ke perekonomian. Peneliti ekonomi Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Bhima Yudhistira memprediksi Indonesia bisa terkena krisis ekonomi apabila Jakarta diisolasi. Menurut Bima pada detik.com, "sejauh ini 70% pergerakan uang dalam perekonomian nasional berada di Jakarta. Akan sangat beresiko bila aktivitas perekonomian di Jakarta lumpuh karena melakukan lockdown di Jakarta." "70% uang juga berputar di Jakarta, ada bursa efek, ada bank sentral.

Terlalu beresiko kalau kita mengambil langkah lockdown," Belum lagi pasokan bahan baku pokok bagi masyarakat Jakarta akan terhambat, utamanya pangan. Sejauh ini Jakarta mengandalkan pasokan pangan dari luar daerah. "Arus barang yang masuk juga terganggu. Jakarta mengandalkan sebagian besar bahan pangan dari luar daerah," papar Bhima. Sementara itu Jakarta juga menyumbang 20% angka inflasi nasional. Kalau barang langka di Jakarta dan berujung pada kenaikan harga secara lokal, maka angka inflasi nasional bisa saja terkerek hingga 6%. "Sementara Jakarta menyumbang 20% total inflasi nasional, kalau barang susah masuk, terjadi kelangkaan pastinya inflasi nasional akan tembus di atas 4-6%. Yang rugi adalah masyarakat sendiri," kata Bhima.¹

Wabah Virus Corona atau Covid-19 wabah ini dimulai dari daerah Wuhan tepatnya setelah tahun baru Cina, bertepatan pada tanggal 25 Januari 2020. Kemudian menyebar keseluruh negara termasuk Indonesia. Hingga pemerintah mengambil kebijakan lockdown.

PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) Jakarta salah satu penyebab ekonomi Indonesia melemah di tengah mewabahnya virus corona di Indonesia. Berbagai negara pun telah melakukannya untuk menekan angka penularan virus dari China ini. Namun, dampak melakukan lockdown di Jakarta cukup besar ke perekonomian. Peneliti ekonomi Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Bhima Yudhistira memprediksi Indonesia bisa terkena krisis ekonomi apabila Jakarta diisolasi. Menurut Bima pada detik.com, "sejauh ini 70% pergerakan uang dalam perekonomian nasional berada di Jakarta.," kata Bhima.

Dengan merebaknya wabah Virus Corona pergerakan roda ekonomi makin hari makin melambat bahkan bukan lambat lagi dari hari ke hari terus mengalami kemunduran. Dengan sulitnya akses transportasi antar Kota / antar Provinsi mengakibatkan sulitnya Eksport beberapa komoditas hasil pertanian, perikanan dan perkebunan. Bahkan hasil olahan dari berbagai macam produk kerajinan. Maka secara langsung tidak ada proses transaksi dan peredaran uang makin langka. Lockdown (diam dirumah) secara tidak langsung masyarakat agar diam tidak ada aktivitas di luar rumah, tidak produktif dan sendi-sendi ekonomi secara perlahan mati satu demi satu.²

PSBB membuat perekonomian masyarakat menjadi memburuk terutama bagi masyarakat kalangan menengah kebawah. Mereka dituntut untuk tidak keluar rumah, sehingga mereka tidak bisa keluar untuk bekerja. Begitupun yang terjadi di desa pondok kecamatan Bukit Kerman

¹Mayrizal Ahda, Essay *TRAGEDI YANG TERJADI DI BALIK VIRUS CORONA*, (Fakultas Ekonomi Manajemen Pariwisata dan Hospitaliti (EKM 422)).

²<https://kicauanews.com> diakses pada tanggal 22 Februari 2020

kabupaten kerinci provinsi jambi. Masyarakat di desa pondok yang mayoritas nya petani membuat mereka tidak bisa hanya berdiam dirumah saja, karena apabila mereka tidak bekerja maka mereka tidak mendapatkan penghasilan, bagaimana mungkin mereka bisa memenuhi kebutuhan hidup mereka jika mereka tidak bekerja. Dan jikapun mereka panen disaat sekarang ini. Penghasilan mereka juga menurun, karena dampak dari covid-19 ini yang membuat distribusi keluar daerah menjadi tersendat dan dibatasi.

Pemerintah juga melakukan *re-focusing* penganggaran dan meluncurkan paket Stimulus Fiskal jilid I dan jilid II yang diharapkan mendukung Bergeraknya sektor riil. “Saya telah berkoordinasi dengan Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan HAM, Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, dan Menteri Kesehatan, untuk mengkoordinasikan langkah-langkah di pusat dan daerah. Salah satunya, nanti akan dibuat Keputusan Presiden, karena seluruh K/L dan Pemda fokus menangani COVID-19 dan di dalam APBD maupun anggaran K/L selama ini tidak pos untuk COVID-19, maka akan dilakukan perubahan realokasi di anggaran K/L dan daerah,” jelas Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati saat Konferensi Pers APBN Kita Bulan Maret 2020. Secara umum prioritas utama Pemerintah saat ini adalah dukungan untuk sektor kesehatan, penguatan jaring pengaman sosial dan penyelamatan sektor dunia usaha.³

Covid-19

Virus corona adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi system pernafasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernafasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernafasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia), *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS), dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Virus corona (Covid 19) pertama kali ditemiakan di kota wuhan, china pada tanggal 30 desember 2019. Virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke wilayah lain di china dan beberapa negara, termasuk Indonesia.⁴

Pemerintah indonesia sudah mengumumkan kasus pertama virus corona di Indonesia. Berawal dari adanya warga asing (WNA) asal jepang yang positif corona mengunjungi Indonesia. Bahaya virus corona atau covid 19 yaitu tranmisi yang cepat dan lebih mudah dibandingkan wabah SARS yang pernah melanda dunia pada tahun 2003. Virus corona menyerang saluran pernafasan manusia. Seseorang dapat terinfeksi dari penderitaan covid 19 penyakit ini dapat menyebar melalui tetesan kecil (*droplet*) dari hidung atau mulut pada saat batuk atau bersin. Perekonomian nasional di prediksi lebih rendah dibandingkan periode-periode sebelumnya. Hal ini disebabkan wabah corona yang sudah menyebar ke berbagai Negara termasuk Indonesia.

Perekonomian Masyarakat

Ilmu ekonomi adalah suatu bidang ilmu pengetahuan yang sangat luas liputannya. Oleh sebab itu sangatlah sukar untuk membuat depenisi yang akan memberikan gambaran yang tepat mengenai analisis yang meliputi oleh ilmu ekonomi. Namu demikian ini tidak lah berarti bahwa suatu definisi yang secara ringkas menerangkan bidang studi ilmu ekonomi sama sekali tidak dapat dilakukan. Dalam usaha untuk member gambaran ringkas mengenai bidang studi ekonomi,

³ Kementerian Keuangan Republik Indonesia, SP-18/KLI/2020. hal 1/4

⁴ Markas Besar Polri *Menghadapi Covid-19*, (Jakarta : 2020), hal. 1

defenisi ilmu tersebut selalu dihubungkan kepada keadaan ketidak kesaimbangan diantara kemampuan faktor-faktor produksi untuk menghasil barang dan jasa dan keinginan masyarakat untuk mendapatkan barang dan jasa.

Ekonomi dalam kajian ilmuwan dpat dikelompokan ke dalam ekonmi mikro dan ekonomi makro.ekonomi makro mempelajari perilaku tiap tiap individu dalam setiap unit ekonomi,yg dapat berperan sebagai konsumen,pekerja,enfeter,pemilik tanah,ataupun perilaku darisebuah indutri.contoh nya,ekonmi makro mencontohkan bagai mana aeorang konsumen membuat keputusan dn pemilihan terhadap suatu produk ketika ada peruban pada harga atau pendapatan. Ekonomi mikro menentukan jumlah tenaga kerja,kuantitas,dan harga terbaik.

Masyarakat disebut kesatuan-kesatuan hidup manusia. Dalam bahasa Inggris masyarakat digunakan dengan istilah *society* yang berasal dari kata latin *socius* yang berarti “kawan”. Sedangkan istilah masyarakat sendiri berasal dari kata Arab *syaraka* yang artinya “ikut serta, berpartisipasi”.dengan kata lain, masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat-istiadat tertentu yang bersifat kontinu, dan saling terikat oleh suatu rasa identitas bersama (Koentjaraningrat, 2002 : 146). Masyarakat adalah pergaulan hidup manusia, sehimpunan orang yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan antara aturan yang tertentu (WJS. Poerwodarminto). Masyarakat dalah sekelompok orang-orang tertentu yang mendiami suatu daerah atau wilayah tertentu dan tunduk pada peraturan-peraturan hukum tertentu pula (Ridwan Halin dan Wulansari;2009;17). Masyarakat ialah sebagai suatu sistem sosial yang swasembada, melebihi masa hidup individu normal, dan merekrut anggota secara reproduksi biologis serta melakukan sosialisasi terhadap generasi berikutnya (Talcon Parson dan Sunarto,2000;56)⁵

METODE PENELITIAN

Jenis dan lokasi penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), artinya data-data yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah fakta dilapangan yang berkaitan langsung dengan objek penelitian yaitu masyarakat desa Pondok kecamatan Bukit Kerman. yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif, secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.

Sedangkan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.⁶

1. Tehnik Pengumpulan Data
 - a. Observasi (Pengamatan)

⁵ Jurnal Jom FISIP Volume 2 No 2 – Oktober 2015. Hlm 5

⁶ Soejono, Abdurrahman, *Metode Penelitian (Suatu Pemikiran dan Penerapan)*, Cet.ke-2 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm.21

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (Reabilitas) dan kesahihannya (validitasnya).⁷ Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung serta ikut terjun dilapangan dan mencatat kejadian-kejadian yang berkaitan dengan Penerapan manajemen risiko kredit di PT. Bank Perkreditan Rakyat Pembangunan Kerinci (Bank Kerinci)

b. Interview (Wawancara)

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.⁸ Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yaitu pegawai Masyarakat desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Keuntungan menggunakan dokumentasi ialah biayanya relative murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Sedangkan kelemahannya ialah data yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama, dan kalau ada yang salah cetak, maka peneliti ikut salah pula mengambil datanya.⁹

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Data primer diperoleh dari lokasi yang secara langsung melalui observasi dan wawancara dengan pengurus di Bank Kerinci.
- b. Data sekunder diperoleh dari buku-buku, peta dan dokumen resmi lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

3. Teknik Pengolahan dan Analisis data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk peneliti yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan. Metode analisis data yang penulis gunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu dimana setelah data dikumpulkan kemudian dilakukan penganalisaan secara kualitatif lalu digambarkan dalam bentuk uraian.¹⁰

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan yang dilakukan menjadi sistematis. Adapun dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan instrumen penelitian seperti, pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera dan alat tulis.

5. Pengujian Keabsahan Data

⁷ Husnaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial Cet ke-4*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 52

⁸ Husaini Usman, *Op. Cit*, hlm. 55

⁹ *Ibid*, hlm. 69

¹⁰ Sugiyono, *Op Cit*, hlm. 207

Untuk menguji kredibilitas data penelitian, digunakan teknik *triangulasi* yaitu menjangking data dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun pada penelitian ini, tingkat keabsahan ditekankan pada data yang akan diperoleh pada lapangan tempat meneliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Mayoritas profesi penduduk di desa pondok kecamatan bukit kerman yaitu petani dan pedagang. Dengan adanya pandemi covid 19 mengakibatkan sebagian besar masyarakat menjadi panik dan takut, seperti yang dikatakan oleh bapak Amrul selaku PLH Kepala Desa saat wawancara¹¹.

“saya melihat masyarakat desa pondok pada saat ini sangat khawatir terhadap adanya pandemi covid 19 yang mengakibatkan aktivitas menjadi terhambat baik dari segi ekonomi, pendidikan, dan sosial masyarakat.”

Dari narasumber lain yaitu ibu ZR yang berprofesi sebagai petani juga mengatakan bahwa

“saya individu dan keluarga pastinya takut dan waspada karena wabah ini sangat berbahaya”¹²

selanjutnya pandemi covid 19 juga berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat yang menurun yang mengakibatkan terombang-ambingnya perekonomian masyarakat pada saat ini. Seperti yang dikatakan ibu Saiyah yang berprofesi sebagai penjual makanan siap saji pada saat wawancara

“Penjualan pada saat ini sangat menurun dan hampir tidak berjualan karena kurangnya pembeli dan juga masyarakat takut untuk berkumpul diluar rumah”.Dan ibu ZR yang berprofesi sebagai petani juga mengatakan

“Untuk pendapatan sangat menurun karena biasanya penjualan barang tani dijual ke luar daerah sedangkan pada saat ini di lakukan Pembatasan Antar Daerah Sesuai Dengan Kebijakan Pemerintah. Jadi otomatis harga barang tani menurun Karena barang hasil panen tani menumpuk di dalam daerah”.

Lalu pak Amrul selain menjadi PLH Kepala Desa juga berprofesi sebagai pedagang sembako yang merasakan hal yang sama

“dikarenakan harga barang tani yang menurun menyebabkan penjualan diwarung juga menurun karena keuangan masyarakat terganggu, akibatnya masyarakat mengurangi pembelian untuk barang sembako yang biasanya membeli lebih banyak sekarang dikurangi dari yang biasanya.”¹³

Bagaimana cara masyarakat mengatasi/memperbaiki perekonomiannya dalam situasi covid-19

Pada saat ini pemerintah sangat banyak menyalurkan bantuan ke desa-desa seperti listrik gratis, BANSOS (Bantuan Sosial) dan bantuan-bantuan lainnya. Sementara itu jabatankepala desadi Desa Pondok saat ini sudah berakhir masa jabatannya dan dialihkan jabatan kepada bapak Amrul sebagai PLH (Pelaksana Harian) Kepala Desa untuk menggantikan dan melaksanakan

¹¹ Wawancara dengan bapak amrul tanggal 25 februari 2020 jam 13.00 di rumah warga

¹² Wawancara dengan ibu ZR tanggal 25 februari 2020 jam 13.00 di rumah warga

¹³ Wawancara dengan bapak amrul tanggal 25 februari 2020 jam 13.00 di rumah warga

tugas sebelum kepala desa sementara dilantik. Akibatnya bantuan BANSOS (Bantuan Sosial) belum di cairkan dan dibagikan kepada masyarakat. Seperti penjelasan diatas PLH Kepala Desa menyatakan pada saat wawancara:

“sampai saat ini belum ada penerimaan bantuan covid-19 yang diterima masyarakat baik itu BANSOS (Bantuan Sosial) maupun bantuan-bantuan lainnya, hanya listrik gratis yang dapat di manfaatkan oleh masyarakat.”¹⁴

Pernyataan ini juga dibenarkan oleh masyarakat, seperti yang dikatakan oleh ibu ZR dan ibu Saiyah saat wawancara

“untuk bantuan dari pemerintah saat ini belum di terima.”

Adanya keadaan perekonomian yang menurun pada saat sekarang ini membuat masyarakat sangat memikirkan keadaan perekonomian untuk mempertahankan hidup untuk selanjutnya. Adapun untuk mengatasinya disampaikan oleh ibu ZR mengatakan bahwa.¹⁵

“untuk mengatasi masalah perekonomian pada saat ini kita melakukan Penghematan pengeluaran untuk menghemat keuangan yang ada dengan membeli keperluan seperlunya saja.”¹⁶

Implikasi hasil penelitian

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Masyarakat desa pondok kecamatan bukit kerman mengalami kesulitan ekonomi pada masa pandemic covid19.
2. Hendaknya kita tidak mempermasalahkan keadaan pandemic ini, melainkan berpangku tangan dari pemerintah dan masyarakat uuntuk bersatu melawan pandemic ini untuk kembali ke tatanan kehidupan yang normal lagi. Baik berupa bantuan dari pemerintah dan perilaku disiplin masyarakat yang baik.

Keterbatasan Penelitian

Untuk memperjelas ruanglingkup masalah yang akan dibahas dan agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan cepat dan tepat penulis hanya memfokuskan pembahan tentang keadaan ekonomi masyarakat desa pondok kecamatan bukit kerman provinsi jambi pada masa pandemic covid19.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas ekonomi dan laju perekonomian masyarakat di Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman pada masa pandemic .Dimana sebagian besar kegiatan ekonomi baik dibidang pertanian maupun dibidang perdagangan mengalami penurunan pendapatan yang dikibatkan oleh terhambatnya laju distribusi barang hasil pertnian maupun barang perdagangan.

Adapun upaya yang dilakukan masyarakat desa pondok kecamatann bukit kerman yang mayoritasan petani dan pedagan untuk mengatasiperekonomiannya dalam situasi covid-19 adalah tetap produktif sebisa mungkin, dan mengatasi masalah perekonomian salah satunya dengan cara melakukan penghematan ekonomi.

¹⁴ Wawancara dengan bapak amrul tanggal 25 februari 2020 jam 13.00 di rumah warga

¹⁵ Wawancara dengan Saiyah, 26 februari jam 11.15, di Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman

¹⁶ Wawancara dengan Zahra ,26 februari 13,55 di Desa Pondok Kecamatan Bukit Kerman

Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal terkait dengan keterbatasan penelitian ini, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Masyarakat harus memiliki ekonomi alternative sebagai pegangan kuat pada masa pandemic.
2. Masyarakat harus bekerjasama dengan pemerintah dalam hal memperbaiki tatanan hidup yang saat ini dikategorikan tidak kondusif dalam segala aspek kehidupan.
3. Pemerintah harus lebih giat dan cepat mengatasi segala permasalahan yang ada dari pusat ke daerah-daerah khususnya permasalahan ekonomi masyarakat.

Daftar pustaka

Mayrizal Ahda, Essay *TRAGEDI YANG TERJADI DI BALIK VIRUS CORONA*, (Fakultas Ekonomi Manajemen Pariwisata dan Hospitaliti (EKM 422)).

<https://kicauanews.com> diakses pada tanggal 07 April 2020

Markas Besar Polri *Menghadapi Covid-19*, (Jakarta : 2020)

Sadono Sukirno, *mikro ekonomi: teori pengantar*, ed.3, cet.26, (Jakarta: Rajawali, 2011)

Soejono, Abdurrahman, *Metode Penelitian (Suatu Pemikiran dan Penerapan)*, Cet.ke-2 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005).

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Cet. ke-7 (Bandung: Alfabeta, 2009)

Husnaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial Cet ke-4*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)